



JURNAL SIPIL SAINS TERAPAN

1. **SUBSTITUSI TEMPURUNG KELAPA SEBAGAI AGREGAT HALUS TERHADAP CAMPURAN LASTON AC-BC**
(Ahmad Rizqi Muyassar, Syarwan, Edi Majuar)
2. **ANALISIS RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN METODE PELAKSANAAN PADA PROYEK PENINGKATAN JALAN SP. BANGKA JAYA-GEULUMPANG SULU TIMU KABUPATEN ACEH UTARA**
(Amaliaburga Gianina Gleda, Chairil Anwar, Khamistan)
3. **EVALUASI KINERJA OPERASIONAL RUANG PEDESTRIAN PADA LAPANGAN MERDEKA KOTA MEDAN**
(Aminah Jahara Nst, Zairipan Jaya, Ismail)
4. **ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA DAN WAKTU (COST CONTROL FRAMEWORK) PENINGKATAN JALAN UER LAH-SIMPANG LANCANG KABUPATEN BENER MERIAH**
(Fajri Jayusman, Jafar Siddik, Zulfikar)
5. **SUBSTITUSI PARSIAL AGREGAT HALUS DENGAN SERBUK BESI PADA CAMPURAN LASTON AC-WC**
(Iman Saputra, Rosalina, Cut Yusnar)
6. **PENGARUH ABU CANGKANG KERANG DARAH (ANADARA GRANOSA) SEBAGA ALTERNATIF SUBSTITUSI SEMEN PADA MORTAR TERHADAP SIFAT MEKANIS MORTAR**
(Kurniawan Temas Mico Arita, Amir Fauzi, Ruhana)
7. **KARAKTERISTIK MARSHALL CAMPURAN ASPAL MENGGUNAKAN ADITIF (POLYETHYLENE TEREPHTHALATE)**
(Laisa Isma, Mulizar, Aiyub)
8. **PEMANFAATAN LIMBAH ABU BATU BARA (FLY ASH) UNTUK PENINGKATAN DAYA DUKUNG TANAH LEMPUNG**
(Muhammad Andryansyah Siregar, Gusrizal, Syukri)
9. **ANALISIS RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN METODE PELAKSANAAN PADA PROYEK PENINGKATAN JALAN PONDOK BARU SAMAR KILANG KABUPATEN BENER MERIAH**
(Saiful Fahmi, Bakhtiar A Wahab, Munardy)
10. **PENGGUNAAN AGREGAT KARAKTERISTIK DUA LOKASI BERBEDA PADA CAMPURAN ASPAL BETON AC-WC**
(Zuryati, Sulaiman Ar, Musbar)

Jurnal Sipil
Sains Terapan

Volume 04
Nomor 01

Hal:
1-77

Buketrata,
Maret 2021

ISSN
2620-6366

JURNAL SIPIL SAINS TERAPAN

Jurnal Hasil Skripsi Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil

Penasehat

Direktur Politeknik Negeri Lhokseumawe

Penanggung Jawab

Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Negeri Lhokseumawe

Ketua Redaksi

Muhammad Reza, M.Eng.

Sekretaris Redaksi

Erna Yusnianti, S.Si., M.Si.

Dewan Editor:

Dr. Ir. Mochammad Afifuddin, M.Eng.	(Universitas Syiah Kuala)
Dr. Ir. Samsul Bahri, M.Si.	(Politeknik Negeri Lhokseumawe)
Dr. Ir. Yuhanis Yunus, M.T.	(Politeknik Negeri Lhokseumawe)
Ir. Munardi, M.T.	(Politeknik Negeri Lhokseumawe)
Muliadi, S.T., M.T.	(Universitas Negeri Malikussaleh)
Syarwan, S.T., M.T.	(Politeknik Negeri Lhokseumawe)
Yulius Rief Alkhaly, S.T., M.Eng.	(Universitas Negeri Malikussaleh)

Penyunting Pelaksana

Ibrahim, S.T., M.T.

Pelaksana Tata Usaha

Hasanuddin, A.Md.

Penerbit

Politeknik Negeri Lhokseumawe

Alamat:

Jurusan Teknik Sipil
Politeknik Negeri Lhokseumawe
Jl. Banda Aceh–Medan Km 280,3 Buketrata
Lhokseumawe 24301 P.O. Box 90
Website: sipil.pnl.ac.id, email: pjj@pnl.ac.id

JURNAL SIPIL SAINS TERAPAN

Jurnal Hasil Skripsi Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil

DAFTAR ISI

Dewan Redaksi	i
Daftar Isi	ii
Pengantar Redaksi	iii
SUBSTITUSI TEMPURUNG KELAPA SEBAGAI AGREGAT HALUS TERHADAP CAMPURAN LASTON AC-BC (Ahmad Rizqi Muyassar, Syarwan, Edi Majuar).....	1-6
ANALISIS RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN METODE PELAKSANAAN PADA PROYEK PENINGKATAN JALAN SP. BANGKA JAYA-GEULUMPANG SULU TIMU KABUPATEN ACEH UTARA (Amaliaburga Gianina Gleda, Chairil Anwar, Khamistan).....	7-15
EVALUASI KINERJA OPERASIONAL RUANG PEDESTRIAN PADA LAPANGAN MERDEKA KOTA MEDAN (Aminah Jahara Nst, Zairipan Jaya, Ismail).....	16-23
ANALISIS PENGENDALIAN BIAYA DAN WAKTU (COST CONTROL FRAMEWORK) PENINGKATAN JALAN UER LAH-SIMPANG LANCANG KABUPATEN BENER MERIAH (Fajri Jayusman, Jafar Siddik, Zulfikar).....	24-30
SUBSTITUSI PARSIAL AGREGAT HALUS DENGAN SERBUK BESI PADA CAMPURAN LASTON AC-WC (Iman Saputra, Rosalina, Cut Yusnar).....	31-39
PENGARUH ABU CANGKANG KERANG DARAH (ANADARA GRANOSA) SEBAGA ALTERNATIF SUBSTITUSI SEMEN PADA MORTAR TERHADAP SIFAT MEKANIS MORTAR (Kurniawan Temas Mico Arita, Amir Fauzi, Ruhana).....	40-48
KARAKTERISTIK MARSHALL CAMPURAN ASPAL MENGGUNAKAN ADITIF (POLYETHYLENE TEREPHTHALATE) (Laisa Isma, Mulizar, Aiyub).....	49-57
PEMANFAATAN LIMBAH ABU BATU BARA (FLY ASH) UNTUK PENINGKATAN DAYA DUKUNG TANAH LEMPUNG (Muhammad Andryansyah Siregar, Gusrizal, Syukri).....	58-62
ANALISIS RENCANA ANGGARAN BIAYA DAN METODE PELAKSANAAN PADA PROYEK PENINGKATAN JALAN PONDOK BARU SAMAR KILANG KABUPATEN BENER MERIAH (Saiful Fahmi, Bakhtiar A Wahab, Munardy).....	63-70
PENGGUNAAN AGREGAT KARAKTERISTIK DUA LOKASI BERBEDA PADA CAMPURAN ASPAL BETON AC-WC (Zuryati, Sulaiman Ar, Musbar).....	71-77
Pentunjuk Penulisan Artikel Ilmiah	78

JURNAL SIPIL SAINS TERAPAN

Jurnal Hasil Skripsi Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil

PENGANTAR REDAKSI

Assalamualaikum wr wb.

Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Jurnal Sipil Sains Terapan Volume 04 Nomor 01 Edisi Maret 2021 dapat diterbitkan. Jurnal Sipil Sains Terapan ini merupakan jurnal hasil Skripsi dari Mahasiswa Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Lhokseumawe.

Jurnal Sipil Sains Terapan ini terbit secara berkala dengan frekuensi terbitan sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun. Pada Volume 04 Nomor 01 Edisi Maret 2021 ini terdapat 10 (sepuluh) artikel. Artikel-artikel yang tergabung di dalam Jurnal Sipil Sains Terapan ini meninjau dari sisi teknik maupun manajemen dalam perencanaan jalan dan jembatan.

Redaksi mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penerbitan Jurnal Sipil Sains Terapan ini. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan terhadap Jurnal Sipil Sains Terapan pada edisi-edisi yang berikutnya untuk memperkaya keilmuan terkait perencanaan jalan dan jembatan.

Redaksi

EVALUASI KINERJA OPERASIONAL RUANG PEDESTRIAN PADA LAPANGAN MERDEKA KOTA MEDAN

Aminah Jahara Nst¹, Zairipan Jaya², Ismail³.

- ¹⁾ Mahasiswa, Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Lhokseumawe, email: aminahjahara@gmail.com
²⁾ Dosen, Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Lhokseumawe, email: zairipanjaya@pnl.ac.id
³⁾ Dosen, Program Sarjana Terapan Teknologi Rekayasa Konstruksi Jalan dan Jembatan, Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Lhokseumawe, email: ismail_ramli70@yahoo.co.id

ABSTRAK

Trotoar merupakan bagian dari jalan raya yang khusus disediakan untuk pejalan kaki (pedestrian). Tujuan penelitian ini ialah mengevaluasi kinerja operasional fasilitas jalur pedestrian apakah memenuhi kriteria prinsip dan standar fasilitas pedestrian yang aman, nyaman dan indah serta menganalisa kinerja pelayanan jalur pejalan kaki di Lapangan Merdeka Kota Medan. Metode penelitian yaitu pengamatan langsung dilapangan terhadap fasilitas prasarana dan sarana ruang pejalan kaki, terhadap jumlah dan tingkat pelayanan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas trotoar sudah memenuhi syarat sesuai pedoman penyediaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana ruang pejalan kaki di perkantoran, karena untuk fasilitas prasarana 80 % ada dan 20 % yang tidak ada, untuk fasilitas sarana ruang pejalan kaki 67 % ada dan 33 % yang tidak ada, dengan jumlah pejalan kaki terbanyak mencapai 1137 orang per hari, tingkat pelayanan masuk ke tipe B yang telah memenuhi syarat sesuai pedoman. dengan menggunakan kuisioner dan perhitungan kembali, untuk Akseibilitas Pedestrian 28% menyatakan sangat tidak setuju, 13% menyatakan sangat setuju, 13% netral dan 26% setuju. Untuk keputusan pengguna 5% sangat tidak setuju, 17% sangat setuju, 26% tidak setuju, 13% netral dan 26% setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ruang pejalan kaki telah memenuhi syarat sesuai pedoman penyediaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana ruang pejalan kaki di perkantoran.

Kata kunci: Pedestrian, fasilitas, pelayanan

I. PENDAHULUAN

Jalur pedestrian dalam konteks perkotaan biasanya dimaksudkan sebagai ruang untuk pejalan kaki yang berfungsi sebagai sarana pencapaian yang dapat melindungi pejalan kaki dari bahaya yang datang dari kendaraan bermotor. Di Indonesia lebih dikenal sebagai trotoar, yang berarti jalur jalan kecil selebar 1,5 sampai 2 meter atau lebih memanjang sepanjang jalan umum.

Lapangan Merdeka Kota Medan merupakan pusat perdagangan, pusat perkantoran, dan pusat pemerintahan. Seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi dan jumlah penduduk yang bertambah mengakibatkan banyaknya aktivitas dan variasi kegiatan yang dilakukan, terutama pada kawasan Lapangan Merdeka Kota Medan. Penggunaan lahan untuk kegiatan perdagangan dan fasilitas umum di jalan tersebut membuat tingkat pergerakan manusia menjadi tinggi dan meningkat menuju kawasan tersebut, oleh karenanya pelayanan pedestrian mutlak diperlukan agar pejalan kaki merasa nyaman. Lapangan Merdeka Kota Medan terletak di area Kesawan, Kecamatan Medan Barat. Lapangan ini dikelilingi berbagai bangunan bersejarah dari zaman kolonial Hindia Belanda, diantaranya: Kantor Pos Medan, Hotel De Boer (Dharma Deli), Gedung Balai Kota Lama dan Gedung de Javasche Bank (Bank Indonesia). Disekelilingnya juga ditanami pohon trembesi yang sudah ada sejak zaman Belanda. Lapangan Merdeka Kota Medan mempunyai trotoar dengan panjang 250 m dengan lebar 3 m.

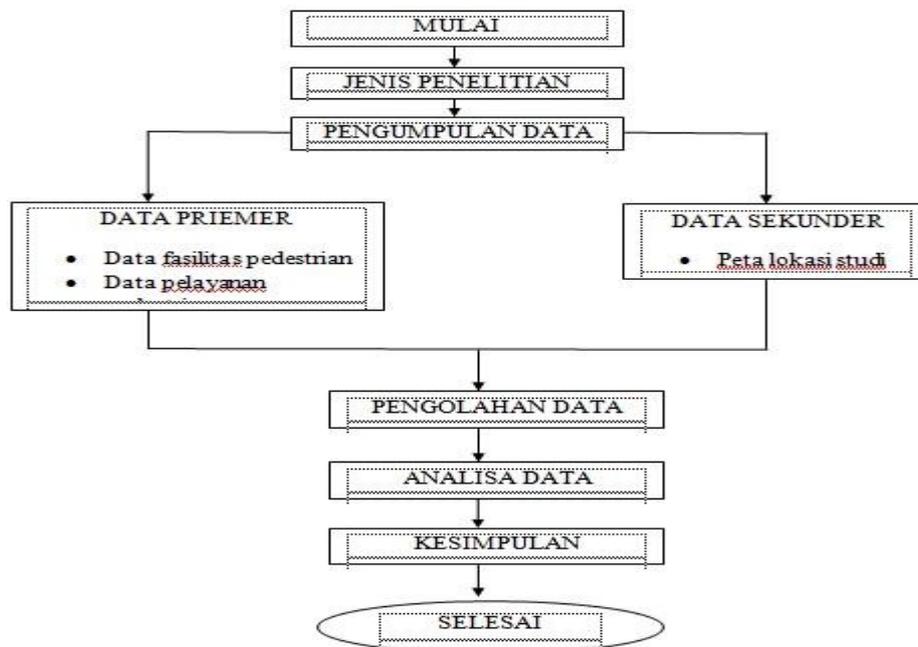
Keberadaan pedagang kaki lima dalam aktivitas berjualan/berdagang di kawasan pedestrian lapangan Merdeka Kota Medan sangat mengganggu/menghambat ruang gerak pengguna jalan khususnya pejalan kaki sehingga terganggunya keamanan, kenyamanan,

dan keindahan bagi pejalan kaki. Menurut pedoman penyediaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana ruang pejalan kaki jenis/tipologi pedestrian sebagai berikut:

II. METODOLOGI

Dalam memperoleh data primer dilakukan dengan membuat suatu rencana survey, survey pendahuluan dan pelaksanaan survey. Survey dilapangan dilakukan pada saat jam-jam sibuk (*peak hours*) pagi, siang dan sore hari di sepanjang lapangan merdeka medan.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dengan secara tidak langsung atau di dapat dari pihak lain. Penulis mendapatkan data sekunder dengan cara mengunduh referensi, kajian teori, jurnal yang berkaitan dengan penelitian dan diperlukan. Sehingga data yang di dapat membantu dalam pembuatan skripsi.



Gambar 1. Bagan alir

A. Ruang Pejalan Kaki di Sisi Jalan (*Sidewalk*)

Ruang pejalan kaki di sisi jalan (*sidewalk*) merupakan bagian dari sistem jalur pejalan kaki dari tepi jalan raya hingga tepi terluar lahan milik bangunan.

B. Ruang Pejalan Kaki di Sisi Air (*Promenade*)

Ruang pejalan kaki yang pada salah satu sisinya berbatasan dengan badan air.

C. Ruang Pejalan Kaki di Kawasan Komersial/Perkantoran (*Arcade*)

Ruang pejalan kaki yang berdampingan dengan bangunan pada salah satu atau kedua sisinya.

D. Ruang Pejalan Kaki di RTH (*Green Pathway*)

Merupakan ruang pejalan kaki yang terletak diantara ruang terbuka hijau. Ruang ini merupakan pembatas diantara ruang hijau dan ruang sirkulasi pejalan kaki. Area ini menyediakan satu penyangga dari sirkulasi kendaraan di jalan dan memungkinkan untuk dilengkapi dengan berbagai elemen ruang seperti hidran air, dan perabot-perabot jalan (bangku-bangku, marka, dan lain- lain).

E. Ruang Pejalan Kaki di Bawah Tanah (Underground)

Adalah ruang pejalan kaki yang merupakan bagian dari bangunan di atasnya maupun jalur khusus pejalan kaki yang berada di bawah permukaan tanah.

Ruang pejalan kaki di bawah tanah ini harus terhubung dengan tempat-tempat penyeberangan bagi pejalan kaki di bawah tanah. Penyeberangan ini harus mampu dilihat dengan tepat untuk dapat melewatinya. Untuk membanu jarak pandang di malam hari, tempat penyeberangan di bawah jalan harus menyediakan penerangan yang cukup.

F. Ruang Pejalan Kaki di Atas Tanah (Elevated)

Merupakan bangunan yang berada diatas muka jalan yang menghubungkan sisi kiri dan kanan jalan. sehingga memudahkan dan memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pejalan kaki yang ingin menyebrangi jalan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengambilan dan Pengolahan Data Fasilitas Pedestrian

Berdasarkan persyaratan rancangan jalur pedestrian yang ada pada Pedoman Perencanaan Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan oleh Direktorat Penataan Ruang Nasional, Direktorat Jendral Penataan Ruang, Departemen Pekerjaan Umum, hasil pengamatan langsung di lapangan yang dibuat berupa tabel, maka berikut ini hasil pengamatan langsung di lapangan yang ada pada jalur pedestrian ialah:

Tabel 1. Fasilitas pedestrian

Fasilitas Pedestrian Berdasarkan Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Ruang Pejalan Kaki Di Perkotaan	Ketersediaan di Lapangan Merdeka Kota Medan		Dimensi P X L (cm)	Keterangan
	Ada	Tidak		
I. FASILITAS PRASARANA RUANG PEJALAN KAKI				
a) Penyeberangan sebidang	√			Berfungsi
b) Penyeberangan tidak sebidang		√		
c) Marka untuk penyeberangan	√			Berfungsi
d) Penyeberangan di tengah ruas	√			Pejalan kaki dapat penyeberang dengan aman
e) Penyeberangan di persimpangan	√			berfungsi untuk keamanan pejalan kaki
II. FASILITAS SARANA RUANG PEJALAN KAKI				
a) Drainase	√		200 x 50 cm	berfungsi sebagai penampung dan jalur aliran air
b) Jalur hijau	√		150 x 20 cm	tanaman peneduh
c) Lampu penerangan	√			berfungsi untuk pejalan kaki
d) Tempat duduk	√		150 x 40	tidak semua berfungsi
e) Pagar pengaman		√		
f) Tempat sampah	√			berfungsi dengan baik
g) Marka, perambuan, papan informasi	√			tidak berfungsi
h) Halte/shelter bus dan lapak tunggu		√		
i) Teleon umum		√		

B. Hasil Pengambilan dan Pengolahan Data Prasarana Ruang Pejalan Kaki

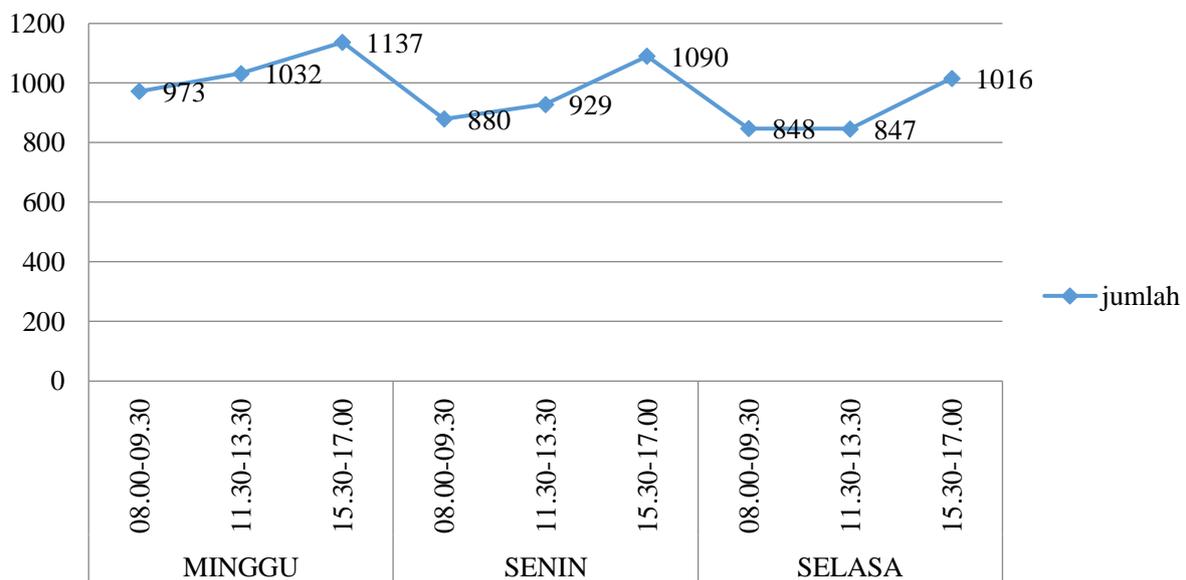
Berdasarkan pedoman maka berikut hasil pengamatan di lapangan yang ada pada jalur pedestrian ialah:

Tabel 2. Prasarana ruang pejalan kaki

Standar Teknis Prasarana Ruang Pejalan Kaki Berdasarkan Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Ruang Pejalan Kaki Di Perkotaan	Keterangan
I. UKURAN DAN DIMENSI	3 M
II. JENIS MATERIAL	
a) Jenis material permukaan	terbuat dari jenis ubin, stabil, dan tidak licin
b) Jenis material untuk permukaan dekoratif	terdapat hiasan batu
III. FASILITAS DIFABEL	
a) Persyaratan rancangan untuk penyandang cacat	permukaan tidak boleh licin dan tinggi trotoar disesuaikan
b) Tipe fasilitas difabel	
c) Persyaratan jalur untuk orang yang cacat	berfungsi untuk pejalan kaki
d) Penyediaan informasi bagi pejalan kaki yang memiliki keterbatasan	untuk memenuhi kebutuhan pejalan kaki

C. *Analisa data pelayanan pejalan kaki*

Berdasarkan data yang di peroleh di lapangan telah didapatkan data jumlah pedestrian tersaji dalam data perhari dengan grafik line sebagai berikut:\



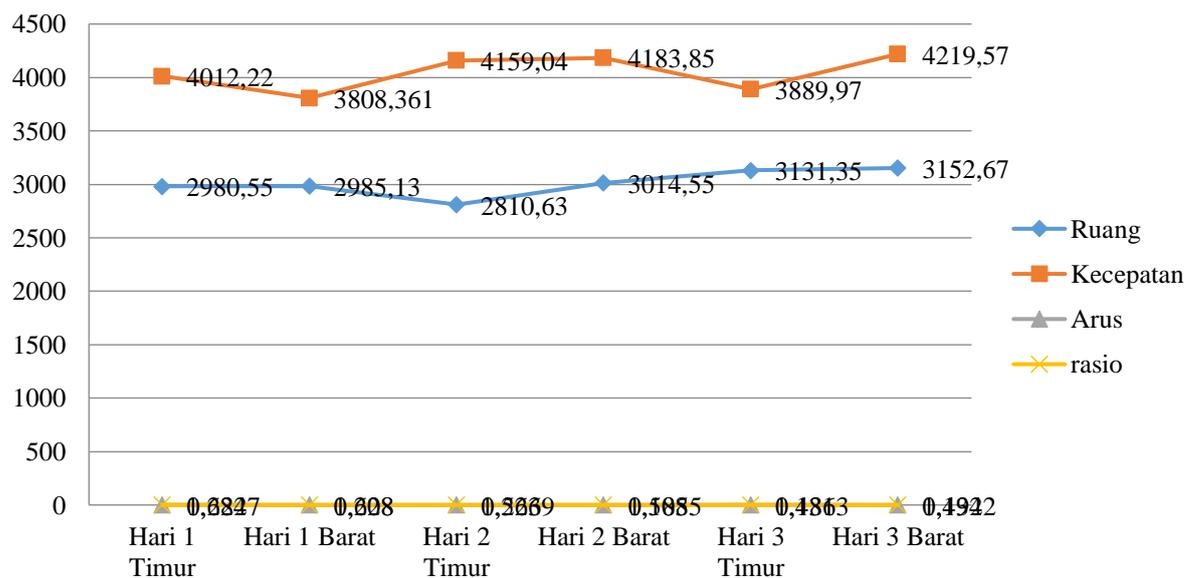
Gambar 1. Jumlah Pedestrian pada arah timur dan barat

Berdasarkan gambar di atas diperoleh jumlah pedestrian terbanyak pada hari minggu pada pukul 15.30-17.00 dengan jumlah 1137 dan jumlah pedestrian terendah pada pukul 08.00-09.30 dengan jumlah 973, diperoleh jumlah pedestrian terbanyak pada hari Senin pada pukul 15.30-17.00 dengan jumlah 1090 dan jumlah pedestrian terendah pada pukul 08.00-09.30 dengan jumlah 880, diperoleh jumlah pedestrian terbanyak pada hari selasa pada pukul 15.30-17.00 dengan jumlah 1016 dan jumlah pedestrian terendah pada pukul 11.30-13.30 dengan jumlah 847.

Berdasarkan hasil pengolahan data arus, kecepatan, kepadatan, ruang pejalan kaki yang diperoleh pada masing-masing hari di jalur pedestrian di lapangan merdeka kota medan, berikut data yang diperoleh:

Tabel 3. Tingkat pelayanan jalur pedestrian

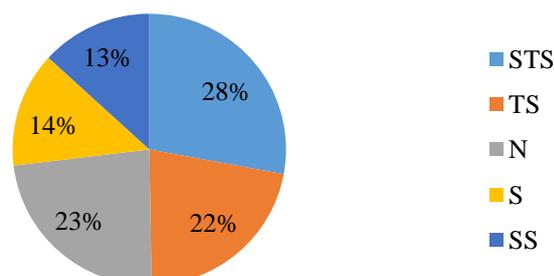
Hari	Ruang m^2	Kecepatan m	Arus m	Rasio Vol/cap	Pelayanan
Hari 1 Timur	2980.55	4012.22	1.684	0.2227	B
Hari 1 Barat	2985.13	3808.361	1.608	0.228	B
Hari 2 Timur	2810.63	4159.04	1.566	0.2239	B
Hari 2 Barat	3014.55	4183.85	1.508	0.1855	B
Hari 3 Timur	3131.35	3889.97	1.431	0.1863	B
Hari 3 Barat	3152.67	4219.57	1.434	0.1922	B



Gambar 2. Tingkat Pelayanan jalur pedestrian

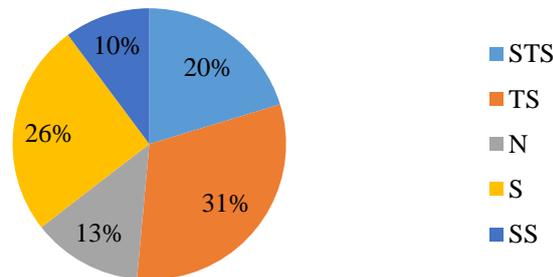
D. Produktivitas Pedestrian

Untuk mengukur Produktivitas pedestrian penulis melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner terhadap 20 orang responden. Hasil responden kuesioner dapat dilihat pada lampiran kuesioner. Ada 5 hipotesis yang penulis bagikan yaitu Aksebilitas Pedestrian, Kualitas Pelayanan dan Keputusan Pengguna. Berikut 3 persentase hasil responden dari 5 hipotesis.



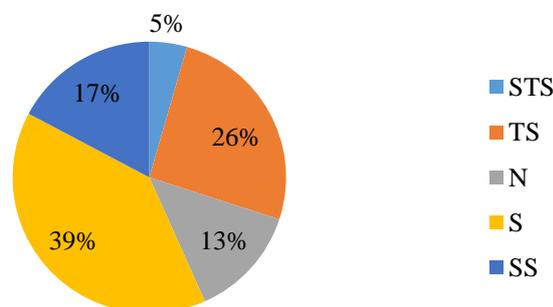
Gambar 3. Jumlah Persentase Aksebilitas Pedestrian

Berdasarkan diagram pie di atas diperoleh jumlah persentase aksesibilitas pedestrian terhadap 20 responden terbanyak 28% dan persentase terkecil yang di dapat dari responden yaitu 13%.



Gambar 4. Jumlah Persentase Kualitas Pelayanan Pedestrian

Berdasarkan diagram pie di atas diperoleh jumlah persentase aksesibilitas pedestrian terhadap 20 responden terbanyak 31% dan persentase terkecil yang di dapat dari responden yaitu 10%.



Gambar 5. Jumlah Persentase Keputusan Pengguna Pedestrian

Berdasarkan diagram pie di atas diperoleh jumlah persentase aksesibilitas pedestrian terhadap 20 responden terbanyak 26% dan persentase terkecil yang di dapat dari responden yaitu 5%.

E. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuisioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur. Hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

pItem-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1.1	73.50	124.474	0.719	0.747
P1.3	73.50	118.263	0.602	0.743
P1.5	73.50	123.632	0.587	0.749
P1.6	73.55	118.261	0.515	0.748
P1.7	73.50	116.158	0.556	0.744
P1.8	73.50	121.526	0.544	0.748
P1.10	73.55	120.050	0.501	0.750
P2.5	73.30	119.695	0.583	0.745
P3.3	71.85	132.976	0.450	0.763
P3.5	73.80	128.379	0.465	0.757
P3.6	72.30	129.589	0.460	0.758
P3.7	74.15	126.345	0.631	0.751

Berdasarkan pengujian validitas, di dapat bahwa beberapa variabel yang diteliti menghasilkan korelasi lebih besar dari pada nilai r tabel yang memiliki arti bahwa instrumen tersebut dapat dikatakan valid.

F. Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan reliable jika nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua faktor penentu kualitas pelayanan dengan koefisien Alpha Cronbach's (0,771) $> 0,6$. Hal ini menunjukkan bahwa pengukuran terhadap variabel penelitian ini telah reliabel, dan dapat memberikan hasil yang konsisten apabila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.771	26

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa kinerja trotoar Lapangan Merdeka Kota Medan bila dilihat dari sisi fasilitas dan produktifitasnya memenuhi syarat sesuai pedoman penyediaan dan pemanfaatan prasarana dan sarana ruang pejalan kaki di perkotaan.

Tingkat pelayanan pedestrian yaitu kelas B, dimana pada keadaan tersebut orang dapat berjalan dengan nyaman untuk dilewati dengan cepat dan keberadaan pejalan kaki lainnya sudah mulai berpengaruh pada arus pedestrian, tetapi pejalan kaki masih dapat berjalan dengan nyaman tanpa mengganggu pejalan kaki lainnya.

Produktifitas trotoar Lapangan Merdeka Kota Medan kurang memuaskan bagi masyarakat yang diketahui setelah pengolahan data persentase responden terhadap kuisisioner instrumen aksesabilitas, kualitas dan keputusan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Armi Yanti. 2018. Analisis Karakteristik dan Aktivitas Pedestrian Pada Jalan Jendral Sudirman (Lapanga Merdeka Binjai)(Studi Kasus). Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang. Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Ruang Pejalan Kaki di Perkotaan. Departemen Pekerjaan Umum.

- Khisty, C. Jotin dan Lall, B. Kent. 2006. Dasar-dasar Rekayasa Transportasi Jilid 2. Terjemahan oleh Julian Gressando. 2003. Jakarta: Erlangga.
- Keputusan Menteri Perhubungan Nomor : KM 65 Tahun 1993 Tentang Fasilitas Pendukung Kegiatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.
- Rendy. G. T. 2011. Studi Evaluasi Pelayanan Pedetrian Pada Jalan Urip Sumoharjo – Panglima Sudirman Surabaya. Universitas Pembangunan Nasional “VETERAN” Jawa Timur.
- Yuliana. 2016. Perancangan Jalur Pedetrian di Jalan Prof. Abdulrohman Basalamah Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.